**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Program SIAK di Kabupaten Bandung Barat dalam koordinasinya dengan data center SIAK terpusat, dalam menghasilkan database kependudukan yang dapat dimanfaatkan oleh KPU dalam rangka penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pemilihan umum Daerah Kabupaten Bandung Barat.

Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Grounded Theory*, sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik pengolahan data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bandung Barat sangat berperan bagi KPU Bandung Barat, khususnya panitia pemutakhiran data pemilu Kabupaten Bandung Barat yang membutuhkan data kependudukan yang valid untuk dijadikan dasar pencocokan data pemilih yang selanjutnya akan dijadikan DPT.

Permasalahan dapat teratasi dengan melaksanakan upgrading data agar melahirkan data yang valid, validitas data ditunjang pula dengan kinerja petugas PPDP dilapangan, pelaksanaan pengecekan saluran optik secara berkala sehingga tidak menghampat proses *input* data, serta dengan pelaksanaan e-voting atau pemilihan umum secara elektronik sehingga data pemilih akan tersinkronisasi secara otomatis. Kesadaran masyarakat dalam mendaftarkan data dirisebagai sadar kartu penduduk elektronik mendukung sinergitas penetapan daftar pemilih potensial.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi, Administrasi Kependudukan, Daftar Pemilih Tetap (DPT)